



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terciptanya pasar terbuka seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah membuka peluang bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk memperluas pangsa pasar mereka atau mendapatkan teknologi yang lebih maju melalui ekspor-impor. Dikarenakan mayoritas kegiatan ekspor-impor Indonesia masih mengandalkan mata uang asing US\$, perubahan nilai tukar US\$ yang tidak terduga dapat mempengaruhi aliran kas dan kinerja sebuah perusahaan Indonesia pelaku ekspor-impor. Salah satu cara sebuah perusahaan dapat mengelola risiko tersebut adalah dengan kegiatan *hedging*, khususnya menggunakan instrumen *foreign currency derivatives*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa penggunaan *foreign currency derivatives* untuk meminimalisir risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut dimata investor.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji apakah penggunaan *foreign currency derivatives* seperti *currency forward contract* atau *cross currency swaps* secara statistik dapat mempengaruhi *market value* perusahaan non-keuangan di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan instrumen derivatif jenis *cross currency swap* secara statistik memiliki pengaruh positif terhadap *market value* perusahaan. Maka dari itu, strategi *hedging* risiko nilai tukar mata uang asing menggunakan instrumen derivatif (*cross currency swap*) mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan *market value* dari perusahaan. Di

sisi lain, penggunaan instrumen jenis *currency forward contracts* secara statistik tidak berpengaruh terhadap *market value* perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat penggunaan *currency forward contract* yang masih rendah dibandingkan tingkat penggunaan *cross currency swap*. Maka dari itu, *currency forward contracts* tidak memberikan perlindungan nilai yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terkait penelitian ini:

1. Untuk Perusahaan

Perusahaan dapat mengelola risiko secara efektif dan meningkatkan kinerja menggunakan instrumen derivatif. Namun perusahaan sebaiknya mempertimbangkan jenis *market risk* yang dihadapi secara keseluruhan.

Instrumen yang digunakan sebaiknya dapat mengelola secara keseluruhan risiko yang dihadapi perusahaan.

2. Untuk Investor

Investor sebaiknya memperhatikan strategi pengelolaan *market risk* perusahaan yang ingin diinvestasikan secara keseluruhan. Investor sebaiknya memahami terlebih dahulu semua jenis *market risk* yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki strategi pengelolaan risiko yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran dari penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh penggunaan instrumen derivatif:

- Jenis instrumen derivatif yang diamati bukan hanya *foreign currency derivatives* melainkan derivatif dengan *underlying asset* lainnya seperti tingkat suku bunga atau harga komoditas.
- Dalam meneliti pengaruh instrumen derivatif, lebih baik dipisah berdasarkan jenis sektor usaha dikarenakan masing-masing sektor usaha memiliki karakteristik risiko yang berbeda-beda.
- Apabila ingin mengamati pengaruh *foreign currency derivatives*, lebih baik diregresikan dengan tingkat *foreign exchange risk* yang dihadapi oleh perusahaan seperti penelitian Zhou & Wang (2012), atau Allayanis & Ofek (2001) dibandingkan diregresikan langsung dengan *market value* perusahaan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA